

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Penyakit Kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menginvasi serta merusak fungsi jaringan tersebut. Penyebaran (metastasis) sel kanker dapat melalui pembuluh darah maupun pembuluh getah bening. Sel penyakit kanker dapat berasal dari semua unsur yang membentuk suatu organ, dalam perjalanan selanjutnya tumbuh dan menggandakan diri sehingga membentuk massa tumor (P2PTM Kemenkes RI, 2019).

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Kanker Payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Kanker payudara dapat menyebar atau berpindah ke jaringan sekitar, menyebar ke kelenjar getah bening, masuk ke pembuluh darah sampai ke organ lain seperti tulang, paru-paru, lever/hati, bahkan otak dan menyebabkan kegagalan fungsi organ-organ tersebut hingga dapat menyebabkan kematian. Selain dapat menyebabkan kematian, kanker payudara juga dapat memberikan dampak lain yaitu menyebabkan penurunan perekonomian penderita kanker payudara dan keluarga, karena biaya yang harus dikeluarkan dalam pengobatan dan juga perawatan penderita yang cukup relatif mahal dan membutuhkan jangka waktu yang cukup lama. Dengan masalah biaya, pendeteksian dan pengobatan penyakit kanker sering menjadi terlambat dan berujung pada kematian (Yuliyani, 2017).

Berdasarkan data Global Burden of Cancer Study (Globocan) dari World Health Organization (WHO) menyebutkan jumlah penderita kanker di dunia

pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus dengan angka kematian sampai 10 juta jiwa. Angka ini meningkat dibanding tahun 2018 yang mencatat ada 18,1 juta kasus dengan jumlah kematian 9,6 juta jiwa. Dari 19,3 juta kasus kanker di dunia, penyakit yang paling banyak diderita adalah kanker payudara sebanyak 11,7%, kemudian kanker paru 11,4%, kanker usus besar atau rektum 10%, kanker prostat 7,3%, kanker perut 5,6%, kanker hati 4,7%, kanker leher rahim 3,1%, dan kanker lainnya 46% (World Health Organization, 2020). Data Global Burden of Cancer Study (Globocan) dari World Health Organization (WHO) mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus. Sedangkan jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (World Health Organization, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas (2018) prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4% per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79% per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86% per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47% per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk. Sedangkan prevalensi kanker di DKI Jakarta mencapai 2,33% per 1000 penduduk (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Penelitian yang bertujuan mengidentifikasi faktor risiko terjadinya kanker payudara sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Faktor risiko terjadinya kanker payudara diantaranya meliputi riwayat kehamilan di RSUP Sanglah Denpasar (Trisnadewi, 2013), riwayat menyusui di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Paratiwi, 2021), usia *menarche* di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Paratiwi, 2021), penggunaan KB Hormonal di Poliklinik Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang (Yanti, 2017).

Jumlah prevalensi kasus Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2020 tercatat 0,20% yaitu 46.628 kasus, yang merupakan jenis kanker terbanyak di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Dan mengalami peningkatan kasus sebesar 0,03% pada tahun 2021 yaitu dengan

jumlah prevalensi kasus sebesar 0,23% yaitu 58.186 kasus. Sementara itu, untuk prevalensi jumlah kematian mencapai 0,02% kasus pada tahun 2021. Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan prakarsa dari H. M. Soeharto untuk membuat rumah sakit kanker di Indonesia dan di Asia. Pendirian Rumah Sakit Kanker Dharmais dilatarbelakangi oleh cukup banyaknya penderita penyakit kanker di Indonesia. Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan Pusat Kanker Nasional. Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang kian hari kian berkembang. Rumah Sakit Kanker Dharmais terletak di Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kav. 84-86 Slipi, Jakarta Barat. Rumah Sakit Kanker Dharmais dalam memberikan pelayanan kepada penderita menggunakan sistem pendekatan kelompok terpadu, yakni suatu sistem pelayanan yang dikerjakan oleh suatu Tim Kerja (TIMJA) Kanker yang berpedoman pada pelayanan kanker terpadu, paripurna dan terjangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di lapangan pada pasien di Rumah Sakit Kanker Dharmais terdapat 60% pasien yang memiliki riwayat kehamilan dan menderita kanker payudara, 70% pasien yang memiliki usia *menarche* < 12 tahun dan menderita kanker payudara, 70% pasien yang tidak memiliki riwayat menyusui dan menderita kanker payudara, serta terdapat 80% pasien yang memiliki riwayat penggunaan KB hormonal dan menderita kanker payudara. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais berdasarkan beberapa faktor seperti riwayat kehamilan, usia *menarche*, riwayat menyusui, dan riwayat penggunaan KB hormonal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan angka kejadian Kanker Payudara di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 68.858 kasus, dan angka prevalensi kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais sebesar 0,20% pada tahun 2020 yaitu 46.628 kasus, dan mengalami peningkatan jumlah prevalensi sebesar 0,23% pada tahun 2021 yaitu 58.186 kasus. Sementara itu, untuk prevalensi jumlah kematian mencapai 0,02%

kasus pada tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja faktor risiko terjadinya Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran riwayat kehamilan pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran riwayat menyusui pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran usia *menarche* pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran penggunaan KB hormonal pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
6. Apakah ada hubungan antara riwayat kehamilan dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
7. Apakah ada hubungan antara riwayat menyusui dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
8. Apakah ada hubungan antara usia *menarche* dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?
9. Apakah ada hubungan antara penggunaan KB hormonal dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Menganalisis dan mengetahui gambaran faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran riwayat kehamilan pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
3. Mengetahui gambaran riwayat menyusui pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
4. Mengetahui gambaran usia *menarche* pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
5. Mengetahui gambaran penggunaan KB hormonal pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
6. Mengetahui hubungan riwayat kehamilan dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
7. Mengetahui hubungan riwayat menyusui dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
8. Mengetahui hubungan usia *menarche* dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.
9. Mengetahui hubungan penggunaan KB hormonal dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Mendapatkan gambaran faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais sebagai bahan untuk penelitian.

##### **1.5.2 Bagi Fakultas**

Terbinanya suatu jaringan kerjasama dengan institusi lain dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.

### **1.5.3 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk pimpinan rumah sakit dalam upaya pencegahan dan pengendalian kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan jumlah kanker payudara yang menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian analitik observasional, serta rancangan penelitian *Cross Sectional* (potong lintang). Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2022, dengan sasaran penelitian yaitu pasien wanita yang sedang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022 melalui pengisian kuesioner dengan responden terkait variabel permasalahan.